

ABSTRAK

Ahmad Yunus, 2021, *Model Rasional Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah di SMA Tahfidz Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Drs. Buna'I S.Ag, M.Pd

Kata Kunci: *Model Rasional, Pengambilan Keputusan*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa keingintahuan tentang model rasional pengambilan keputusan kepala sekolah yang dalam pengambilan keputusan memiliki berbagai macam model dan memiliki kelemahan dan kelebihan yang berbeda-beda dalam memecahkan suatu masalah di SMA Tahfidz Darul Ulum Banyuanyar.

Ada dua focus yang menjadi kajian dalam penelitian ini, 1) Bagaimana implementasi model rasional pengambilan keputusan kepala sekolah di SMA Tahfidz Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implemenasi model rasional pengambilan keputusan kepala sekolah di SMA Tahfidz Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data meliputi perpanjangan pengmatan, ketekunan pengamatan, triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama* Kepala Sekolah sebagai pemegang tertinggi dalam pengambilan keputusan di sekolah, Kepala sekolah tidak selalu memberikan keputusan yang tepat, Pengambilan keputusan adalah tindakan yang menentukan hasil dari suatu masalah yang sedang dicari beberapa tindakan jalur alernatif penyelesaiannya yang juga mempertimbangkan banyak hal agar memperoleh hasil yang paling efektif, Model rasional adalah model pengambilan keputusan yang diambil secara objektif dan logis, Model Rasional dalam pengambilan keputusan merupakan model yang sering digunakan dan paling efektif dalam menyelesaikan masalah dibandingkan dengan model yang informal. *Kedua*, Faktor Pendukung dan penghambat dalam implemenasi model rasional pengambilan keputusan, faktor pendukungnya meliputi; Adanya koordinasi yang baik antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan staf dalam setiap pengambilan keputusan, Adanya tujuan dan manfaat yang jelas dalam pengambilan keputusan, Pengalaman dalam memimpin dan menagkomodir segala hal; sedangkan faktor penghambatnya ialah; Memperoleh informasi yang tidak tepat atau kurang lengkap tentang masalah yang sedang diidentifikasi, , Kurangnya solidaritas antara pimpinan dan bawahan, Kurangnya kontribusi dan keakraban antara kepala sekolah dan dewan guru, Pemahaman yang tidak tepat tentang peranan informasi dalam pengambilan keputusan dapat menjadi kendala.